UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DAMPAK TRAVEL DEMAND MANAGEMENT (TDM) DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT MENGGUNAKAN TRANSPORTASI PUBLIK (STUDI KASUS: MIKROTRANS JAKLINGKO)
Dirga Ardian Nugroho, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kemacetan Jakarta yang kronis belum menunjukkan pergeseran perilaku masyarakat yang signifikan dri kendaraan pribadi ke transportasi publik, meskipun pemerintah telah mengintegrasikan layanan Mikrotrans ke dalam sistem JakLingko sebagai bagian dari strategi *Travel Demand Management (TDM).* Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh integrasi tersebut terhadap perubahan perilaku masyarakat serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian mengintegrasikan *Planned Behavior Theory (PBT)* dan *Value-Belief-Norm (VBN) Theory* dengan pendekatan campuran: kuantitatif melalui PLS-SEM, dilengkapi dengan analisis sentimen dari 1.584 cuitan X/Twitter dan observasi lapangan. Data primer diperoleh dari 426 responden pengguna Mikrotrans JakLingko yang dikumpulkan pada periode Agustus–Desember 2025. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kerangka PBT, *Attitude (AT), Subjective Norm (SN),* dan *Perceived Behavioral Control (PBC)* terbukti signifikan memengaruhi *Intention (IN),* yang selanjutnya mendorong *Behavior (BE).* PBC juga berpengaruh langsung terhadap BE. Dalam kerangka VBN, *Altruistic Value (AV)* dan *Biospheric Value (BV)* memengaruhi *New Ecological Paradigm (NEP)* hingga terbentuknya *Personal Norm (PN)* dan perilaku aktual. Uji mediasi mengonfirmasi bahwa mekanisme rasional PBT lebih dominan dibandingkan dengan mekanisme emosional VBN. Analisis sentimen menunjukkan sentimen negatif (39,02%) mendominasi, terutama terkait perilaku pengemudi dan kepatuhan bus stop, sementara sentimen positif (32,13%) berpusat pada kemudahan akses.

Penelitian ini berkontribusi secara teoritis melalui integrasi PBT-VBN dalam konteks transportasi perkotaan di negara berkembang, dan secara praktis menegaskan bahwa strategi TDM yang efektif memerlukan penguatan norma sosial, peningkatan kemudahan akses, serta perbaikan kualitas dan keselamatan layanan.

Kata Kunci: *Travel Demand Management,* Mikrotrans JakLingko, *Planned Behavior Theory, Value-Belief-Norm Theory,* PLS-SEM, Perubahan Perilaku, Transportasi Publik

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DAMPAK TRAVEL DEMAND MANAGEMENT (TDM) DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT MENGGUNAKAN TRANSPORTASI PUBLIK (STUDI KASUS: MIKROTRANS JAKLINGKO)
Dirga Ardian Nugroho, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Jakarta's chronic traffic congestion has yet to produce a significant behavioral shift from private vehicles to public transportation, despite the government's integration of Mikrotrans into the JakLingko system as part of a Travel Demand Management (TDM) strategy. This study aims to analyze the influence of that integration on public travel behavior change and the factors that shape it.

The study integrates Planned Behavior Theory (PBT) and Value-Belief-Norm (VBN) Theory using a mixed-methods approach: quantitative analysis via PLS-SEM, complemented by sentiment analysis of 1,584 X/Twitter posts and direct field observation. Primary data were collected from 426 Mikrotrans JakLingko users between August and December 2025. Findings show that within the PBT framework, Attitude (AT), Subjective Norm (SN), and Perceived Behavioral Control (PBC) significantly influenced Intention (IN), which in turn predicted Behavior (BE). PBC also directly predicted BE. Within the VBN framework, Altruistic Value (AV) and Biospheric Value (BV) influenced New Ecological Paradigm (NEP), sequentially shaping Personal Norm (PN) and actual behavior. Mediation analysis confirmed that the rational mechanism of PBT is more dominant than the emotional mechanism of VBN. Sentiment analysis revealed that negative sentiment (39.02%) dominated, driven primarily by driver behavior and bus stop non-compliance, while positive sentiment (32.13%) centered on ease of access.

This study contributes theoretically through the PBT-VBN integration in a developing-country urban transport context, and practically affirms that effective TDM strategies require strengthened social norms, improved ease of access, and enhanced service quality and driver safety.

Keywords: *Travel Demand Management, Mikrotrans JakLingko, Planned Behavior Theory, Value-Belief-Norm Theory, PLS-SEM, Behavior Change, Public Transportation*